

INFO

OKTOBER 2024

BBPSIV



Dokumentasi dari kumpulan berita kegiatan yang dilakukan oleh Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner yang telah di posting melalui media sosial dalam kurun waktu satu bulan sekali



<https://youtu.be/-YqoqkERtml>

Bogor, 4 Oktober 2024, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) menyelenggarakan kegiatan vaksinasi rabies dalam rangka memperingati Hari Rabies Sedunia dan Hari Hewan Sedunia. Acara ini dihadiri oleh berbagai pihak yang peduli terhadap kesehatan hewan, termasuk perwakilan dari PSIPKH, serta komunitas pecinta hewan kesayangan, khususnya anjing dan kucing, di Kota Bogor. Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. FERY FAHRUDIN MUNIER, M.Sc., IPU., ASEAN. Eng., yang menyampaikan pentingnya vaksinasi rabies sebagai upaya untuk mencegah penyebaran penyakit rabies, baik pada hewan maupun manusia. Dalam sambutannya, Kepala BBPSI Veteriner juga mengapresiasi dukungan dari berbagai pihak yang turut terlibat dalam acara ini, serta kesadaran masyarakat yang semakin meningkat dalam menjaga kesehatan hewan peliharaan mereka.

Dengan jumlah peserta vaksinasi mencapai kurang lebih 200 ekor hewan, acara ini menjadi salah satu wujud nyata komitmen BBPSI Veteriner dalam mendukung kesehatan hewan dan kesejahteraan masyarakat. Para peserta yang hadir membawa hewan kesayangan mereka untuk mendapatkan vaksinasi secara gratis dan berkonsultasi dengan tim dokter hewan yang hadir.

Melalui kegiatan ini, BBPSI Veteriner berharap dapat terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya vaksinasi rabies dan mewujudkan masyarakat yang lebih sehat dan bebas rabies di masa depan.

#HariRabiesSedunia
#WorldRabiesDay2024
#HariHewanSedunia
#VaksinasiRabies
#BBPSIVeteriner
#KEMENTAN
#BSIP



Koordinasi Pertanaman PAT Padi dan Padi Gogo

[**Donggala, 7 Oktober 2024**] – Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc, IPU, ASEAN Eng, bersama LO Kab. Donggala, Dr. Herawati, melaksanakan koordinasi pertanaman PAT padi dan padi gogo di Kecamatan Sindue, Kabupaten Donggala. Dalam pertemuan tersebut, Koordinator Penyuluh BPP Lero, Syarif, SP. telah melakukan identifikasi tiga desa yang berpotensi untuk pertanaman padi gogo, yaitu Desa Ape Maliko (30 ha), Desa Taripa (5 ha), dan Desa Enu (5 ha). Meskipun Kecamatan Sindue tidak menerima bantuan mesin pompa air mereka mendapatkan 1,5 ton benih varietas Mekongga yang disalurkan ke tiga kelompok tani di Desa Toaya. Sosialisasi juga dilakukan mengenai penyebaran dan pendampingan program ketahanan pangan pemerintah, termasuk informasi tentang SNI yang telah disusun oleh Komtek 65-20, mencakup standar untuk produk seperti karkas, susu dan telur. Pada sore hari, dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) di wilayah BPP Simou, Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala, untuk melihat kondisi pertanaman PAT padi dan pemanfaatan mesin pompa air dari Kementan. Memberikan saran kepada petani segera mengendalikan serangan hama penggerek batang dan pemberian air pada tanaman padi. Program ini didukung oleh bantuan pompa ABT dari Kementan yang mencakup area seluas kurang lebih 10 ha. Di samping itu, terdapat juga area seluas 1 ha yang menanam padi lokal berumur sekitar 2 minggu milik Poktan Barokah. Tim kemudian melanjutkan dengan pembuatan poligon di lokasi yang dikunjungi untuk pengawasan yang lebih baik.

#Koordinasi #PAT #Padi #Gogo
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian





BBPSI Veteriner Raih Peringkat Ke-4 dalam Penggunaan DigiPaysatu di Lingkup KPPN Tipe A1 Bogor

Bogor, 7 Oktober 2024 — Dalam acara Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengelolaan Rekening Satuan Kerja (Satker) dan Penyampaian Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Bendahara serta Sosialisasi Akuntansi dan Pelaporan Keuangan lingkup Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara KPPN Tipe A1 yang diselenggarakan pada tanggal 7 Oktober 2024, KPPN Tipe A1 Bogor memberikan apresiasi kepada satker yang menunjukkan kinerja terbaik dalam penggunaan beberapa sistem digital Cash Management System (CMS), Kartu Kredit Pemerintah (KKP), dan DigiPaysatu. DigiPay satu merupakan aplikasi market place pemerintah yang digunakan oleh satuan kerja untuk melakukan belanja online dengan metode pembayaran menggunakan CMS atau menggunakan Kartu Kredit Pemerintah.

BBPSI Veteriner berhasil meraih penghargaan terbaik ke-4 atas Capaian Kualitas Kinerja dengan Implementasi Transaksi Non Tunai Satker lingkup KPPN Bogor Periode Semester I Tahun 2024, dengan kategori transaksi DigiPaysatu (7 transaksi). Capaian ini merupakan perwujudan komitmen Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU, ASEAN Eng., dan bukti kerja keras Tim Keuangan dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi keuangan digital, sejalan dengan program transformasi digital pemerintah. Beberapa pembelian atau pembayaran yang dilakukan BBPSI Veteriner menggunakan DigiPaysatu antara lain adalah pembayaran alat tulis kantor, perjalanan dinas termasuk pembelian tiket, paket meeting/hotel, dan sebagainya.

KPPN Tipe A1 Bogor berharap seluruh satker dapat terus meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan demi mencapai pengelolaan keuangan negara yang semakin baik dan modern.

#DigiPaysatu #KPPNA1Bogor
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #KementerianPertanian



BALAI BESAR PENGUJIAN
STANDAR INSTRUMEN VETERINER
BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN

Standard, Services, Globalization

SARANG BURUNG WALET BERSIH

SNI 8998:2021

SNI dapat diakses melalui :
<http://sispk.bsn.go.id/>



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsip.pertanian.go.id



@bsipveteriner

NPP: 3271044A0400001



BALAI BESAR PENGUJIAN
STANDAR INSTRUMEN VETERINER
BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN

Standard, Services, Globalization

SNI SARANG BURUNG WALET BERSIH

Standar ini menetapkan deskripsi, klasifikasi, persyaratan, pengambilan contoh dan analisis untuk sarang burung walet bersih.



Sarang burung walet yang sebagian besar berasal dari air liur burung walet berfungsi untuk bersarang, bertelur, menetas dan membesarkan anaknya, yang telah mengalami proses pembersihan dari bulu dan kotoran lainnya.



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsip.pertanian.go.id



@bsipveteriner

NPP: 3271044A0400001



BALAI BESAR PENGUJIAN
STANDAR INSTRUMEN VETERINER
BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN

Standard, Services, Globalization

syarat mutu mikrobiologi sarang burung walet

No	Parameter uji	Satuan	Persyaratan
1	Angka Lempeng Total	koloni/g	maks. 1×10^6
2	Koliform	koloni/g	maks. 1×10^2
3	<i>Salmonella</i> sp.	25g	negatif
4	<i>Staphylococcus aureus</i>	koloni/g	maks. 1×10^2



AGROSTANDAR

Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsip.pertanian.go.id



@bsipveteriner

NPP: 3271044A040001

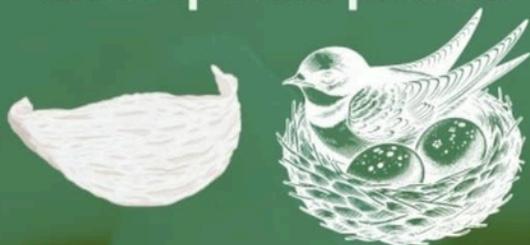


BALAI BESAR PENGUJIAN
STANDAR INSTRUMEN VETERINER
BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN

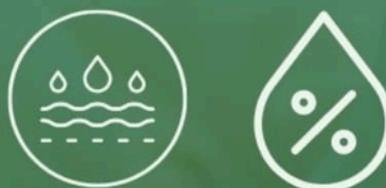
Standard, Services, Globalization

Persyaratan mutu fisik sarang burung walet

Warna dan Bau:
khas spesifik produk



Kadar Air:
tidak lebih dari 18%



Bersih: bebas dari benda asing antara lain bulu, kotoran, pasir, kayu, dan kotoran lainnya



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsip.pertanian.go.id

@bsipveteriner | NPP: 3271044A0400001



BALAI BESAR PENGUJIAN
STANDAR INSTRUMEN VETERINER
BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN

Standard, Services, Globalization

Pengemasan

Kemasan yang kontak langsung dengan produk terbuat dari:

- bahan yang tidak mudah rusak,
- aman untuk pangan (food grade)
- tidak mengakibatkan penyimpangan/ kerusakan produk selama penyimpanan dan pengangkutan



Pelabelan

Informasi pada label kemasan minimal mencantumkan:

- a. jenis produk
- b. berat bersih
- c. nama/alamat produsen
- d. tanggal, bulan dan tahun produksi atau batch number
- e. tanggal, bulan dan tahun kedaluwarsa
- f. NKV
- g. Nomor registrasi produk hewan



Penyimpanan

Penyimpanan sarang burung walet dilakukan dalam kondisi kering dengan suhu penyimpanan maksimal 25 °C.



AGROSTANDAR

Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsip.pertanian.go.id



@bsipveteriner

NPP: 3271044A040001



Pemantauan Pertanaman Padi Gogo dan Pemanfaatan Pompanisasi di Kab. Donggala

[**Donggala, 8 Oktober 2024**] – Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc, IPU, ASEAN Eng (PJ PAT Sulteng) melakukan monitoring pertanaman PAT padi bersama LO Kab. Donggala, Dr. Herawati, Koord. BPP Alindau, Arifin, SP. dan Para Penyuluh, di Desa Alindau Kec. Sindue Tobata, Kab. Donggala. Informasi dari Kepala BPP Alindau untuk Kec. Sindue Tobata mendapatkan pompa ABT sebanyak 2 unit dan baru termanfaatkan 1 unit, serta sebagian masih pengolahan tanah. Di samping itu, PJ PAT Sulteng juga menyampaikan agar terus menggerakkan pertanaman PAT padi gogo karena ada dua kecamatan yang berpotensi ditanami padi gogo yaitu Kec. Rio Pakava dan Kec. Sindue Tambosabora.

Monitoring dilanjutkan ke Poktan Anugerah di Desa Alindau, dengan luas pertanaman 2,5 ha. Kemudian, tim mengunjungi Poktan Masikuni di Desa Lende, Kecamatan Sirenja, yang baru saja menanam 0,25 ha padi varietas Inpari 32. Tim juga berkoordinasi dengan Azhari, Koord. Penyuluh BPP Kamonji Kecamatan Balaesang Tanjung, yang menerima lima unit pompa untuk mengairi 80 ha di dua desa.

Selain monitoring, Staf penginput laporan BBPSI Veteriner, Adella F. memberikan pelatihan kepada para penyuluh mengenai penggunaan aplikasi "Fields Maps" untuk membuat polygon. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas pertanian di wilayah Kabupaten Donggala.

#Monitoring #Pertanaman #Padi #Pompanisasi #PAT
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian



Koordinasi PAT dalam Upaya Peningkatan Produksi Padi di Sulawesi Tengah

[Sulawesi Tengah, 9 Oktober 2024] – Kegiatan koordinasi PAT dilaksanakan oleh Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU, ASEAN Eng., selaku PJ PAT Provinsi Sulawesi Tengah, bersama LO Kab. Parimou, Asnidar, SP. (mewakili Ka. Balai BSIP Sulteng) ke Dinas Tanaman Pangan, Horti dan Perkebunan Kab. Parimou. Tim BSIP disambut oleh Kepala UPTD Kec. Parigi, M.Iqbal, SP., M.Si., dimana Tim daerah telah menunjukkan upaya serius dalam meningkatkan sektor pertanian, khususnya padi. Dengan adanya panen di Desa Olaya dan rencana tanam kembali pada akhir Oktober, menandakan para petani aktif dalam mengoptimalkan penggunaan lahan. Meskipun Kabupaten Parimou tidak mendapatkan bantuan pompa ABT, informasi tentang relokasi pompa dari Kota Palu ke Desa Bambalemo dan Salubangga menjadi langkah positif untuk mendukung pertanian lokal.

Kunjungan dilanjutkan ke pertanaman PAT Padi untuk masa tanam ke-II seluas 1,5 ha di Poktan Padang Skep 2 milik Ketua Poktan, Tauhid di Desa Olaya. Selain itu, koordinasi dengan Kepala UPTD Penyuluhan di Kecamatan Ampibabo, Khadijah,, SP. memberikan gambaran tentang potensi pertanaman padi yang belum dilaporkan, yakni 13 ha di Poktan Ogolugu, yang diketua Mboja di Desa Toga dan Poktan Likumbeli diketuai Ma'rin di Desa Sidole. Upaya untuk mengumpulkan data melalui polygon juga penting untuk perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih baik ke depannya.

Secara keseluruhan, langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pertanian guna penyediaan pangan (beras) berkelanjutan.

*#PompanisasiJadiSolusi #JagaPanganBiarAman
#PAT #Padi #SulawesiTengah
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian*





Rangkaian Kegiatan Peningkatan Produksi Pangan di Sulawesi Tengah

[**Sulawesi Tengah, 10-12 Oktober 2024**] – Koordinasi dan monitoring yang dilakukan oleh Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc, IPU, ASEAN Eng dan tim menunjukkan perkembangan yang signifikan di sektor pertanian beberapa wilayah di Sulawesi Tengah. Di Desa Bobalo, Kec. Palasa, Kab. Parimou, terlihat adanya pergeseran dari pertanian padi gogo menjadi perkebunan kakao dan kelapa seluas hampir 25 ha. Sementara itu, di Desa Pebounang akan ada panen padi seluas 2,5 ha, dan di Desa Baina Barat, panen padi gogo seluas 10,85 ha sudah selesai meskipun belum dilaporkan secara resmi.

Selain itu, monitoring di Kec. Sigi Biromaru menunjukkan adanya perluasan areal tanam baru (PATB) sebesar 1,5 ha pada Poktan Tengkosituru di Desa Sidondo 4, yang sudah mendapatkan bantuan benih. Pengolahan tanah di lokasi lain juga telah dipersiapkan untuk penanaman berikutnya. Desa ini memiliki potensi PATB sebesar 42,5 ha, dengan bantuan benih yang diperkirakan mencukupi sekitar 35 ha.

Di Kota Palu, kegiatan Gerakan Tanam PAT padi dilakukan di beberapa lokasi. Di Poktan Jamba, Kec. Tatanga, sekitar 4,22 ha dari 15 ha lahan sudah ditanami dengan varietas Inpari 32 menggunakan sistem Jajar Legowo 2:1. Di Kec. Mantikulore, pertumbuhan padi varietas Ciliwung terlihat baik, dan sebagian tanaman sudah siap dipanen. Petani diharapkan dapat melakukan penanaman ulang pada awal November 2024.

Secara keseluruhan, kegiatan koordinasi, monitoring, dan Gerakan Tanam PAT ini menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan produksi pertanian dan memanfaatkan potensi lahan yang ada.

#PompanisasiJadiSolusi #JagaPanganBiarAman
 #PAT #Padi #SulawesiTengah
 #bsipveteriner #bsipkementan
 #kementan #kementerianpertanian



Pesan Mentan Amran Saat Kunjungi PG Camming, Lakukan Yang Terbaik

BONE 11 Oktober 2024, - Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiaman mengunjungi pabrik gula Camming yang ada di Wanuwawaru, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone, Kamis (10/10). Mentan Amran adalah putra asli daerah Bone yang juga pernah menjadi bagian dari keluarga besar pabrik gula Camming. Tercatat, ia pernah menjadi pegawai PTPN XIV, 1997 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian Logistik di PTPN.

"Pak Dirut, ini aku titip Pabrik Gula Camming Bone, Takalar. Lakukan yang terbaik di sini," kata Mentan.

Mentan berpesan, untuk meningkatkan produktivitas tebu, faktor ketersediaan air sangat penting terutama di masa kekeringan seperti saat ini.

"Tidak cukup menggunakan bibit unggul kalau tidak didukung dengan air yang cukup. Jangan biarkan air hujan pergi begitu saja. Pak Dirut, coba bangun embung, tampung air sebanyaknya," imbuhnya.

Peningkatan produksi sejumlah pangan strategis termasuk gula menjadi perhatian pemerintah. Dicanangkan, di tahun 2028 nanti Indonesia akan mencapai swasembada gula konsumsi, sedangkan gula industri tahun 2030.

Sebagai informasi, kebutuhan gula nasional mencapai 9,1 juta ton yang terdiri dari gula konsumsi 3,4 juta ton dan gula industri 5,7 juta ton.

Oleh karena itu, untuk memenuhi target tersebut, Kementerian Pertanian melakukan langkah terutama untuk kondisi eksisting melalui intensifikasi berupa rawat ratoon seluas 206.478 hektar dan bongkar ratoon seluas 298.298 hektar yang dilakukan selama 5 tahun pada lahan tebu rakyat.

Selain itu, dilakukan juga upaya ekstensifikasi berupa penambahan luas areal tebu berdasarkan Perpres 40 tahun 2023 sebesar 700.000 hektar dengan penambahan pabrik gula baru sebanyak 30 unit yang terintegrasi antara kebun dan pabrik.

Menanggapi hal itu, Direktur Utama PT Sinergi Gula Nusantara (SGN), Mahmudi menyampaikan bahwa pihaknya akan terus melakukan perbaikan utamanya dalam aspek budidaya agar swasembada gula bisa diwujudkan.

"8 ton per hektar dengan luasan yang ada sekarang, saya kira swasembada untuk konsumsi akan tercapai di tahun 2028 bahkan bisa lebih cepat," ungkap Mahmudi.

Pihaknya kini terus melakukan perluasan areal perkebunan. Ia menambahkan, secara keseluruhan, di bawah PTPN Group saat ini luasannya di angka 187 ribu hektar.

"Khusus untuk yang ada di Bone Camming, Takalar, Sulawesi Selatan itu di angka 5.500.

Kemudian tahun ini kita perluas menjadi 7.500. (0:38) Nanti tahun 2026 kita selesaikan seluruh areal 12.500 hektar," pungkasnya.



Standard, Services, Globalization

WORLD STANDARDS DAY 14 Oktober 2024

STANDAR MENDUKUNG KEMAJUAN AI

Mendorong Inovasi & Infrastruktur Tangguh
Untuk #SDG9 (Infrastruktur, Industri, dan Inovasi)



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati

www.bsip.pertanian.go.id



@bsipkementan



NPP: 3171024A0-400007



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK

#bangga
melayani
bangsa

SELAMAT ATAS DILANTIKNYA



PRABOWO SUBIANTO



GIBRAN RAKABUMING RAKA

PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

2024-2029

"Semoga amanah dalam mengemban tugas membawa Indonesia maju dan sejahtera.."

Pertanian Bekerja Sepenuh Hati

www.pertanian.go.id



Kepala BBPSI Veteriner Laksanakan Monitoring Pertanaman Padi di Desa Sukamahi

Bogor, 19 Oktober 2024 – Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc, IPU, ASEAN Eng, melaksanakan monitoring pertanaman padi di Desa Sukamahi, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, yang dikelola oleh Kelompok Tani (Poktan) Pemuda Tani Naratas. Ketua Poktan, Asep Rusmana, mengungkapkan bahwa lahan sawah yang dikelola kelompok tersebut hanya seluas 0,5 hektar, dengan total anggota Poktan sebanyak 22 orang. Sebagian besar anggota lebih fokus pada budidaya sayuran dan buah-buahan, sementara hanya 5 orang yang mengusahakan tanaman padi dengan total luas lahan sawah 2,5 hektar. Sistem irigasi desa yang memadai memastikan pasokan air cukup untuk mengairi sawah.

Saat ini, tanaman padi di Desa Sukamahi sedang memasuki masa panen, dan persemaian bibit padi sudah berumur 18 hari. Varietas padi yang digunakan adalah Inpari 32, yang merupakan bantuan dari Kementerian Pertanian. Sistem pertanaman yang diterapkan adalah Indeks Pertanaman 300 (tanam tiga kali setahun). Pengamatan dengan melihat bulir padi diperkirakan mampu menghasilkan produksi sekitar 6 ton per hektar.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala BBPSI Veteriner, memberikan beberapa masukan kepada Ketua Poktan terkait praktik budidaya padi yang lebih efektif. Salah satu sarannya adalah agar pemindahan bibit padi dilakukan pada usia 18-21 hari, berbeda dengan kebiasaan petani setempat yang cenderung menunda pemindahan hingga usia 30-35 hari. Disarankan juga penggunaan larutan mikroba dekomposer pada jerami padi yang ditekankan di lahan untuk mempercepat proses penguraian.

Dengan adanya pendampingan dan monitoring ini, diharapkan praktik budidaya padi di Desa Sukamahi dapat semakin optimal, sehingga hasil panen lebih maksimal serta berdampak positif bagi kesejahteraan para petani setempat.

*#PertanamanPadi #JagaPanganBiarAman
#Padi #KabBogor
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian*



Kepala BBPSI Veteriner Monitoring Bantuan Benih dan Persiapan Lahan Padi Gogo di Paboya, Palu

Minggu, 20 Oktober 2024, Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen (BBPSI) Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN.ENG., melakukan kunjungan ke Kelurahan Paboya, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu. Kunjungan ini bertujuan untuk memantau bantuan benih padi serta persiapan lahan padi gogo di area kelompok tani (poktan) Mitra Paboya. Dalam kegiatan ini, beliau didampingi oleh Liaison Officer (LO) BSIP Sulteng, Andi Dalapati, SP., M.Si.

Hasil diskusi dengan Ketua Poktan Mitra Paboya, Bapak Bantu, menunjukkan bahwa poktan ini memiliki lahan tegalan seluas 2 hektare. Rencana penanaman padi gogo akan dimulai pada akhir Oktober 2024 dengan luasan awal 0,5 hektare, sementara sisanya 1,5 hektare akan menyusul setelah bantuan benih padi gogo dari Dinas Pertanian Kota Palu diterima. Kelompok tani ini beranggotakan 10 orang dengan usaha tani yang sebagian besar menanam jagung dan sayuran. Kepala BBPSI Veteriner memberikan saran kepada ketua poktan agar anggota lainnya turut serta dalam penanaman padi gogo sebagai diversifikasi usaha.

Selama pemantauan, lahan Ketua Poktan Bapak Bantu sebagian telah dibersihkan dan memiliki ketersediaan air yang memadai dari sungai serta beberapa sumber mata air. Poktan Mitra Paboya juga telah menerima bantuan berupa satu unit mesin pompa air dengan kapasitas 4 inci dari Kementerian Pertanian, yang diharapkan dapat menunjang keberhasilan penanaman padi gogo di lahan tegalan tersebut.

#BBPSIVeteriner #MonitoringPertanian #PadiGogo #PaboyaPalu #DukungPetani #PertanianIndonesia #BSIPSulteng



Sosialisasi SNI 3924:2023 Karkas dan Daging Ayam Ras: Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian

[**Rabu, 23 Oktober 2024**] Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) bersama Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Jawa Barat menggelar kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian untuk sosialisasi SNI 3924:2023 Karkas dan Daging Ayam Ras. Kegiatan ini berlangsung di Auditorium BSIP Unggas dan Aneka Ternak, Ciawi, Kabupaten Bogor, dan dihadiri oleh lebih dari 150 peserta dari berbagai instansi terkait, seperti Dit. Kesmavet Ditjen PKH, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor, BPP Wilayah VIII, BBPKH Cinagara, PT. Charoen Pokphand, Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis IPB, Universitas Djuanda, Polbangtan, Vokasi IPB, DWP, KWT, serta kelompok peternak.

Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc, IPU, ASEAN Eng, membuka acara dengan menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari dukungan terhadap program pemerintah Kabinet Merah Putih yang fokus pada swasembada pangan dan pemberian makanan bergizi bagi anak sekolah. Sosialisasi ini adalah komitmen BSIP dalam menjalankan tugas dan fungsinya, yaitu memastikan standar yang dirumuskan dapat diketahui dan diterapkan oleh masyarakat dan para pemangku kepentingan. Selanjutnya pemaparan materi dengan moderator drh. Dianita D. Sugiartanti, MSc. diawali dengan materi Pengenalan Komite Teknis 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner yang disampaikan oleh Aulia, S.TP, MM. yang mengulas ruang lingkup dan tugas-tugas Komtek, serta SNI yang telah diterbitkan selama periode 2021-2024.



Sesi berikutnya diisi oleh Dr. Sri Usmiati, SPT., MSi, anggota konseptor SNI 3924:2023 Karkas dan Daging Ayam Ras, yang menyampaikan materi utama tentang latar belakang, manfaat, dan dampak dari SNI ini.

Dalam paparannya, latar belakang dibutuhkanannya SNI ini karena ayam merupakan sumber protein hewani yang relatif murah dan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan gizi. Dijelaskan pentingnya SNI 3924:2023 untuk menjamin mutu karkas dan daging ayam ras, serta bagaimana penerapan standar ini dapat membantu meningkatkan daya saing produk ayam lokal di pasar domestik dan internasional.

SNI 3924:2023 Karkas dan Daging Ayam Ras meliputi persyaratan kualitas, keamanan, dan penanganan karkas dan daging ayam ras.

Sosialisasi ini diharapkan dapat mendorong penerapan SNI di sektor peternakan, khususnya dalam industri perunggasan, guna menciptakan produk yang aman, sehat, berkualitas, dan memenuhi standar nasional.

Untuk informasi lebih lanjut tentang SNI 3924:2023 Karkas dan Daging Ayam Ras, masyarakat dapat mengaksesnya melalui pesta.bsn.go.id.

*#soisalisasiSNI #SNI3924:2023 #SNI
#ayam #karkasdandagingayam
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian*



Monitoring PAT dan Pertanaman Padi Gogo di Sulawesi Tengah

[Sulteng, 24-25 Oktober 2024] Kamis, 24 Oktober 2024, Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc, IPU, ASEAN Eng melaksanakan monitoring pertanaman PAT padi di Desa Sumari Kec. Sindue, Kab. Donggala bersama Dr. Herawati, SP., M.Si. (LO BSIP Sulteng, Koord. BPP Sindue, Penyuluh, Herdin (Ketua Poktan Tunas Harapan). Luas PAT padi yang sudah ditanam di wilayah Kec. Sindue 13,5 ha, sedangkan di Desa Sumari 2,5 ha, sebagian petani baru mengolah lahan dan persemaian benih padi menggunakan varietas Inpari 32 bantuan Kementan. Total luas lahan untuk PAT padi di Kec. Sindue seluas 50 ha melibatkan 3 Poktan, yaitu Tunas Harapan, Makmur 1 dan Makmur 2. Koordinasi dilanjutkan dengan Kades Alindau Kec. Sindue Tobata, Koord. BPP dan Penyuluh. Hasil koordinasi untuk PAT padi di wilayah Desa Alindau umumnya masih persiapan lahan sawah pada 2 lokasi seluas 50 ha yang mendapatkan bantuan 2 unit mesin lompas air. Di Desa Tamarenja pada Poktan Tunas Abadi sudah tanam PAT padi seluas 16,5 ha.

Pada **Jumat 25 Oktober 2024**, Kepala BBPSI Veteriner melaksanakan panen PAT padi di Kelurahan Duyu, Kec. Tatanga, Kota Palu bersama A. Dalapati, S.P., M.Si. (LO BSIP Sulteng), Kasi Tanaman Pangan Dinas Pertanian Kota Palu dan Staf, Koord. Penyuluh BPP Duyu dan Penyuluh, Mahasiswa Faperta Untad, Ketua Poktan Vatususu, Nasruh (pemilik lahan). Varietas padi yang dipanen Cisantana lebel Ungu yang dipersiapkan untuk produksi benih. Hasil ubinan 4,16 ton/ha GKP.

Dilanjutkan dengan monitoring pertanaman padi Inpago 8 (lebel putih) di Kel. Duyu, Kec. Tatanga, Kota Palu yang juga milik Nasruh. Kondisi pertanaman cukup bagus dan sementara pengisian bulir padi yang kedepan dipersiapkan untuk produksi benih.

#PAT

#padigogo

#bsipkementan

#kementerianpertanian

#bsipveteriner

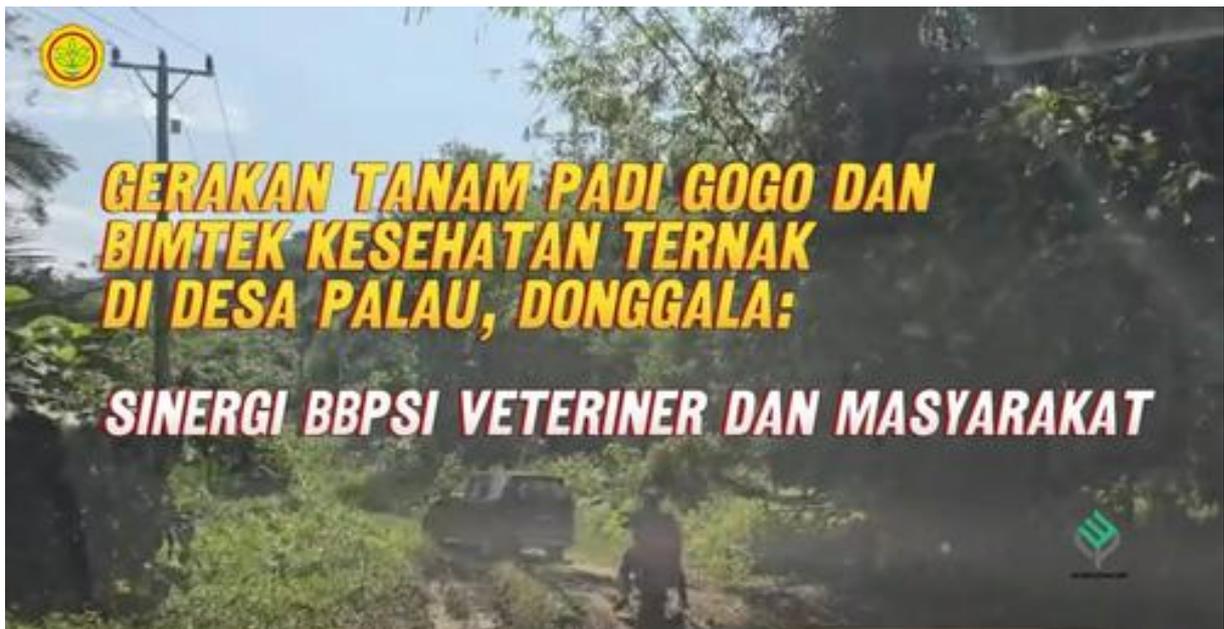
Gerakan Tanam Padi Gogo dan Bimtek Kesehatan Ternak di Desa Palau, Donggala: Sinergi BBPSI Veteriner dan Masyarakat

Sabtu 26 Oktober 2024, Kepala BBPSI Veteriner, Dr.Ir.Fery Fahrudin Munir,MSc.,IPU,ASEAN Eng., melaksanakan Gerakan Tanam padi gogo di Desa Palau, Kecamatan Balaesang Tanjung, Kabupaten Donggala, bersama Doktor.Herawati,S.P.,M.Si. (LO BSIP Sulteng), dihadiri Camat Balaesang Tanjung, Kades Palau dan Staf, Kasi Tanaman Pangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala dan Staf, Koordinator Penyuluh BPP dan Penyuluh se-Kecamatan BalaesangTanjung, Ketua Adat, Ketua Poktan Pasituvuong dan anggota.

Varietas padi yang ditanam adalah Maekongga pada lahan 0,5 hektar. Akif SP melaporkan bahwa Poktan Pasituvuong mendapatkan bantuan benih padi dari Kementan 250 kg untuk luasan 10 hektar, diharapkan selesai tanam hingga minggu depan. Penanaman padi dengan ditunggal dengan sistem kerja Mapalus (kerja gotong royong).

Dilanjutkan kegiatan Bimtek Sosialisasi Penerapan Standar Kit ELISA dan vaksin Rabies, cara pengendalian penyakit strategis pada ternak yakni PMK (Penyakit Mulut dan Kuku), LSD (Lumpy Skin Disease).

Selanjutnya, Kepala BBPSI Veteriner bersama Tim melihat lahan yang diajukan untuk cetak sawah di Desa Palau. Pada pertemuan dengan Kepala Desa dan Penyuluh disampaikan bahwa potensi untuk cetak sawah irigasi seluas 50 hektar. Ketersediaan air untuk irigasi cukup dari mata air dan sungai terdekat. Dengan demikian diharapkan tidak ada masalah pada proses pertanaman nantinya.



<https://youtu.be/TB2muSE00eU>



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

SELAMAT DAN SUKSES

*Atas Terpilihnya
Kembali*

sebagai

**KETUA UMUM PERHIMPUNAN
METEOROLOGI PERTANIAN
INDONESIA (PERHIMPI)**

Periode 2024 - 2029



Prof Dr. Ir. Fadjry Djufry, M.Si.

www.veteriner.bsip.pertanian.go.id



@bsipveteriner





BBPSI Veteriner Official Account

Nikmati fasilitas layanan sosial media kami berikut ini,
silahkan akses dan bergabung bersama kami.
(follow, subscribe, like, share & comment)

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

081112558811



- Diterbitkan oleh** : Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
Penanggung Jawab : Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
Tim Redaksi Pelaksana : Aulia; Dianita D.S.; Siti K.; Uka K.; Yeni S.; Erik K.; Melati A.; Furi P.; Devi F.; Ichsan S.
Kontributor : Tim Kerja LSI Keswan Kesmavet; Tim Kerja PE; Tim Bagian Tata Usaha; Tim Laboratorium
Desain & Layout : Tim PR BBPSI Veteriner



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER



PELAYANAN

PRIMA



PROFESIONALISME

RESPONSIBILITAS

INTEGRITAS

MANDIRI

AKUNTABEL